

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam menganalisis kemampuan Guru dalam Mengelola Kelas SD N Pucung III Kotabaru Tahun Ajaran 2019/2020, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Guru kelas 5 SD N Pucung III Kotabaru dalam menciptakan iklim belajar yang tepat guru lebih cenderung dengan memperhatikan dulu seluruh siswa dan apabila masih terdapat siswa yang masih ribut/gaduh guru akan memberi pertanyaan tambahan setelah itu di nasehati. Guru kelas 5 pada saat berkomunikasi dengan siswanya menggunakan kata-kata yang lembut yang membuat siswa nyaman untuk menanyakan sesuatu hal yang ingin mereka ketahui dan para siswa juga merasa santai untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang sedang diajarkan oleh guru. Guru kelas 5 juga tidak hanya mengajak siswa belajar di dalam kelas saja guru juga mengajak siswa untuk belajar di luar kelas apabila materi mengharuskan belajar di luar kelas atau di lingkungan sekolah.
2. Guru kelas 5 SD N Pucung III Kotabaru dalam mengatur ruangan guru lebih suka menerapkan format konvensional dimana posisi tempat duduk siswa menggunakan format baris dan kolom dan cenderung hanya merubah format tempat duduk pada saat pembentukan kerja kelompok dan merubah posisi siswa dari yang duduk dibelakang untuk kedepan dan sebaliknya. Sedangkan untuk kesejukan udara di dalam kelas, kelas 5 ini terasa agak pengap dikarenakan setiap ruang kelas hanya disediakan 1 buah kipas angin yang tidak sebanding dengan jumlah siswa yang terlalu banyak tetapi guru kelas 5 mensiasati agar tidak terlalu pengap dengan membuka jendela dan pintu tidak ditutup.
3. Guru kelas 5 SD N Pucung III Kotabaru dalam mengelola interaksi pembelajaran cenderung terlihat saat guru melakukan kegiatan membuka dan menutup pelajaran, dimana siswa memberikan respon kepada guru mulai dari guru mengajak siswa berdoa, menyanyikan lagu wajib nasional, mengecek siswa yang tidak berangkat, menanyakan materi terakhir dan pekerjaan

rumahnya. Saat mengakhiri kegiatan pembelajaran guru memberikan pekerjaan rumah.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka ditemukan bahwa penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara kemampuan guru dalam mengelola kelas dengan minat belajar siswa pada saat proses belajar mengajar, maka disarankan untuk guru dapat berinteraksi dengan siswa lebih baik lagi. Pengaruh minat belajar siswa juga dapat tercipta karena adanya kenyamanan pada saat proses pembelajaran di kelas berlangsung, guru kelas hendaknya memperhatikan hal-hal terkait pengelolaan kelas serta pihak sekolah membantu menyediakan media pembelajaran yang dapat digunakan pada saat proses pembelajaran karena kurangnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat menjadi hambatan untuk guru sehingga guru hanya mengandalkan buku paket dan Lembar Kerja Siswa. Selanjutnya pihak sekolah harus lebih memperhatikan fasilitas ruang kelas agar pada saat proses belajar mengajar berlangsung guru dan siswa menjadi lebih nyaman.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi pada pihak-pihak yang terkait, antara lain :

1. Kerjasama antara pihak sekolah dan guru seperti ketersediaan media pembelajaran sangat diperlukan untuk proses pembelajaran, sekolah hendaknya memberi fasilitas kepada guru dalam melaksanakan pengelolaan kelas.
2. Guru kelas hendaknya memperhatikan kenyamanan siswa pada saat proses pembelajaran di kelas berlangsung seperti memperhatikan bangku yang disediakan dengan jumlah siswa serta perubahan format tempat duduk siswa yang semula konvensional bisa dirubah untuk mengganti suasana kelas, sehingga siswa tidak merasa bosan pada saat proses pembelajaran di kelas berlangsung. Memperhatikan jumlah kipas angin mengingat jumlah siswa yang sangat banyak pada satu kelas, lalu memberinya pewangi aromaterapi untuk kelas agar kelas lebih nyaman.

3. Siswa hendaknya lebih antusias dalam proses pembelajaran serta memiliki kesadaran belajar yang lebih tinggi agar proses belajar dapat maksimal.

